PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

ANANDA AHMADI
NIM: 4012018061

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2022

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PEMBIAYAAN *MUḌARABAH* BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2021

Oleh :

Ananda Ahmadi
Nim: 4012018061

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Perbankan Syariah
Langsa, 18 Januari 2023

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Fahriansah, Lc., MA	**Shelly Midesia, M.Si, Ak**
NIDN. 2116068202	**NIP. 19901112 201903 2 007**

Mengetahui, Ketua
Prodi Perbankan
Syariah

Dr. Syamsul Rizal, M.SI
NIP. 197812152009121002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Muḍarabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2016-2021".** an. Ananda Ahmadi, NIM: 4012018061, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 18 Januari 2023. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program StudiPerbankan Syariah.

Langsa, 18 Januari 2023
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I

Dr.Fahriansah, Lc., MA
NIDN. 2116068202

Penguji II

Shelly Midesia, M.Si, Ak
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji III

Dr. Amiruddin, S.Pd.I, MA
NIP. 19750909200801 1 013

Penguji IV

Rifval Dahlawy Chalil, M.Sc
NIP. 19870913201903 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Prof. Dr. Iskandar Budiman, M.CL
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ananda Ahmadi
Nim	: 4012018061
Tempat/ Tgl. Lahir	: Langsa, 20 Juli 2000
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Desa Baroh, Dusun Pahlawan, Kecamatan Langsa Lama.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio,* dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan *Muḍarabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2016-2021"** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 18 Januari 2023

Yang membuat pernyataan



Ananda Ahmadi

MOTTO

"Tidak Ada Sesuatu Yang Lebih Berat Dalam Timbangan Dari Akhlak Yang Baik Pada Hari Kiamat"
(HR. Abu Dawud)

"Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Kesanggupannya"
(QS Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji untuk Mu Allah SWT atas segala kemudahan, limpahan rahmat dan karunia yang Engkau berikan selama ini.

Kupersembahkan Karya Kecil ini Ini sebagai tanda bakti dan cinta tulus kepada:

Ayahanda Ridwan & Ibunda Rosmanidar

Bapak dan Ibu Pembimbing

Bapak dan Ibu Pembimbing Terimakasih Telah Membantu Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini Tanpa Lelah Dan Bosan.

Teman-Temanku

Khususnya Jurusan Perbankan Syariah Seperjuangan
dan Se-angkatan 2018 Khususnya PBS

Almamater Tercinta IAIN Langsa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, dan *financing to deposit ratio* terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan yang telah dipublikasikan pada rentang waktu 2016-2021. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, yaitu untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (X_1), *capital adequacy ratio* (X_2), dan *financing to deposit ratio* (X_3) berpengaruh terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (Y). Nilai adjusted R Square sebesar 0,768 atau 76,8%, nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, dan *financing to deposit ratio* mampu menjelaskan variabel pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia sebesar 66,9%.

Kata Kunci: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Financing to Deposit Ratio*, Pembiayaan *Mudharabah*, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of third party funds, capital adequacy ratio, and financing to deposit ratio on mudharabah financing of Islamic People's Financing Banks in Indonesia. The data used in this study is secondary data obtained from the official website of the Financial Services Authority which has been published in the 2016-2021 period. The data analysis technique used is multiple linear regression, which is to test the effect of the independent variables (X) on the dependent variable (Y). The results of this study indicate that third party funds (X_1), capital adequacy ratio (X_2), and financing to deposit ratio (X_3) have an effect on mudharabah financing of Islamic People's Financing Banks in Indonesia (Y). The adjusted R Square value is 0.768 or 76.8%, the coefficient of determination shows that the independent variables consisting of third party funds, capital adequacy ratio, and financing to deposit ratio are able to explain the mudharabah financing variable of Islamic People's Financing Banks in Indonesia of 66, 9%.

Keywords: Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Mudharabah Financing, Sharia People's Financing Bank.

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio,* dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2016-2021"** dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju alam berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Prof. Dr. Iskandar Budiman, M. Cl., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr.Syamsul Rizal, M.SI, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Ibu Shelly Midesia, M.Si, Ak, pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak Dr.Fahriansah Lc., MA, pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu Mastura, MEI., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Perbankan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
8. Segenap Staff TU Prodi Perbankan Syariah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Orang tua tercinta yaitu Ayahanda Ridwan dan Ibunda Rosmanidar yang telah memberikan dukungan moral dan materil serta Doa kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT, untuk dapat diberikan imbalan berupa pahala yang setimpal dengan besarnya bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.

Apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesilapan dalam penulisan skripsi ini akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, peneliti terlebih dahulu memohon maaf dan mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki tulisan dan karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Langsa, 05 Desember 2022

Peneliti

ANANDA AHMADI

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es(dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De(dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te(dengan titik dibaah)

ظ	Za	Ẓ	Zet(dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	KasrahI	I	I
ـُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Żakira	=	ذُكِرَ
Yażhabu	=	يَذْهَبُ
Suila	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَا / ـَى	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
ـِيْ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
ـُوْ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيْلَ
Yaqūlu	=	يَقُوْلُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup
   Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.
b. Ta marbutah mati
   Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.
c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang **al** serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan **ha (h).**
   Contoh:

Rauḍah al-Aṭfal	=	رَوْضَةُالأَطْفَالَ
Rauḍhatul aṭfal		

al-Madīnah al-Munawwarah = al-Madīnatul-Munawwarah	=	المَدِيْنَةُالمُنَوَّرَةُ
Ṭalḥah	=	طَلَحَة

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	البِرُّ
al-Ḥajj	=	الَحجُّ
Nu'imma	=	نُعِمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ل/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الَشَّمْسُ
al-Qalamu	=	القَلَمُ
al-Badī'u	=	البَدِيْعُ
al-Jalālu	=	الجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khużūna	=	تَأْخُذُوْنَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أُمِرْتُ
Akala	=	أَكَلَ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّاللهلَهُوَخَيْرُالرَّازِقِينُ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوْا الكَيْلَوَالمِيْزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-mīzān
Fa auful- kaila wa-mīzān

إِبْراهِيْمُالخَلِيْلُ

Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِاللهمَجْرهَاوَمرسَاها

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَللهعَلَىالنَّاسِحجُّالبَيْتِمَنِاسْتطَاعَإِلَيْهِسَبِيْلاً

Walillāhi 'alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā
Walillāhi 'alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلاَّ رُسُوْلٌ

Wa mā Muhammadun illa rasūl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لِلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīh al-Qur'an
Syahru Ramadanal-lazī unzila fīhil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِيْنِ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn
Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Alhamdu lillāhi rabb al-'ālamīn
Alhamdu lillāhi rabbil-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.
Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللهِ وَفَتْح قريب

Naṣrun minallāhi wa fatḥun qarīb

لِلهِ الْأَمْرُ جَمِيْعًا

Lillāhi al-amru jamī‘an
Lillāahil-amru jamī‘an

وَاللهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Wallāhu bikulli syaiin ‘alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN i
SURAT PERNYATAAN ii
MOTTO iii
PERSEMBAHAN iv
ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
TRANSLITERASI ix
DAFTAR ISI xv
DAFTAR GRAFIK xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR TABEL xx

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Pembatasan Masalah 9
1.4 Rumusan Masalah 9
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian 10
1.6 Penjelasan Istilah 11
1.7 Sistematika Pembahasan 13

BAB II KAJIAN TEORITIS 14
2.1 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 14
2.1.1 Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 14
2.1.2 Tujuan Pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 19
2.1.3 Kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 20
2.1.4 Produk-produk pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 21
2.1.5 Perbedaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan BPR 23
2.1.6 Kegiatan Operasional yang Dilarang dalam BPRS 24
2.2 Pembiayaan Mudharabah 25
2.2.1 Pengertian Pembiayaan Mudharabah 25
2.2.2 Landasan Hukum Pembiayaan Mudharabah 26
2.2.3 Fatwa DSN-MUI tentang Pembiayaan Mudharabah 27
2.2.4 Rukun dan Syarat Pembiayaan Mudharabah 28
2.2.5 Manfaat dan Resiko Mudharabah 29
2.2.6 Skema Mudharabah 30
2.3 Dana Pihak Ketiga 30
2.3.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga 30
2.3.2 Jenis-jenis Produk Dana Pihak Ketiga 33
2.3.3 Indikator/Pengukuran Dana Pihak Ketiga 37
2.3.4 Hubungan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan 37
2.4 Capital Aduquacy Ratio 38
2.4.1 Pengertian Capital Aduquacy Ratio 38

2.4.2 Indikator/Pengukuran CAR 40
2.4.3 Komponen CAR 41
2.4.4 Hubungan Capital Aduquacy Ratio Terhadap Pembiayaan . 42
2.5 Financing to Deposit Ratio 42
2.5.1 Pengertian Financing to Deposit Ratio 42
2.5.2 Indikator/Pengukuran FDR 44
2.5.3 Tujuan Perhitungan CAR 45
2.5.4 Hubungan Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan 46
2.6 Kajian Terdahulu 47
2.7 Kerangka Teoritis 51
2.8 Hipotesis 51

BAB III METODE PENELITIAN 53
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian 53
3.2 Unit Analisis dan Rentang Waktu BPRS di Indonesia 2016-2021 53
3.3 Jenis dan Sumber Data 54
3.4 Definisi Operasional 54
3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 58
3.6 Teknik Analisis Data 58
3.7 Uji Asumsi Klasik 59
3.7.1 Uji Normalitas 59
3.7.2 Uji Multikolinearitas 60
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas 60
3.7.4 Uji Autokorelasi 61
3.8 Uji Hipotesis 61
3.8.1 Uji t 62
3.8.2 Uji F 62
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2) 63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 64
4.1 Deskripsi Data Penelitian 64
4.1.1 Variabel Dana Pihak Ketiga 64
4.1.2 Variabel Capital Adequacy Ratio 65
4.1.3 Variabel Financing to Deposit Ratio 65
4.1.4 Variabel Pembiayaan Mudharabah 66
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik 67
4.2.1 Hasil Uji Normalitas 67
4.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas 68
4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 69
4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi 70
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda 70
4.4 Hasil Uji Hipotesis 71
4.4.1 Hasil Uji t 71
4.4.2 Hasil Uji F 73
4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 74

4.5 Pembahasan 74
4.5.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 74
4.5.2 Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 76
4.5.3 Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan Mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 77

BAB V PENUTUP 79
5.1 Kesimpulan 79
5.2 Saran 80

DAFTAR PUSTAKA 82

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Grafik Perkembangan Pembiayaan Mudharabah BPRS di Indonesia Tahun 2016-2021 2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema *Mudharabah* 30
Gambar 2.2 Kerangka Teoritis 51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Mudharabah BPRS di Indonesia Tahun 2016-2021 3
Tabel 1.2 Rasio CAR dan Pembiayaan Mudharabah BPRS di Indonesia Tahun 2016-2021..... 4
Tabel 1.2 Rasio FDR dan Pembiayaan Mudharabah BPRS di Indonesia Tahun 2016-2021..... 6
Tabel 2.1 Daftar Nama-Nama BPRS di Indonesia..... 15
Tabel 2.2 Kajian Terdahulu..... 47
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel 57
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Dana Pihak Ketiga 64
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Capital Adequacy Ratio 65
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Financing to Deposit Ratio 66
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Mudharabah..... 66
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas 68
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas 68
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser..... 69
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi 70
Tabel 4.9 Persamaan Regresi Linear Berganda 70
Tabel 4.10 Hasil Uji t..... 72
Tabel 4.11 Hasil Uji F..... 73
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 74

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).[1] BPRS adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran,[2] yaitu BPRS tidak dapat memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah secara mandiri, melainkan hanya melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan Unit Usaha Syariah.[3]

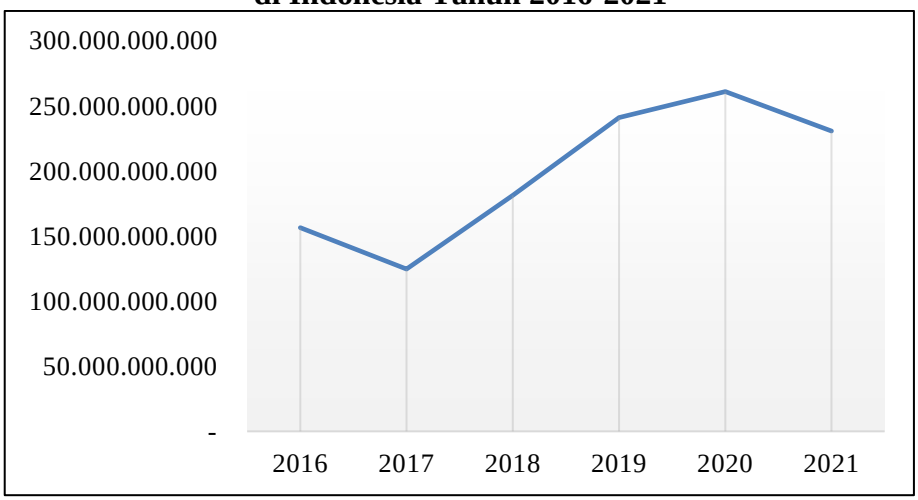
Perkembangan BPRS di Indonesia terus mengalami peningkatan, dimana pada periode Juni 2022 jumlah BPRS di Indonesia sebanyak 165 BPRS. Hal tersebut merupakan suatu hal yang positif bagi perkembangan perbankan Syariah di Indonesia.[4] Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BPRS menyalurkan pembiayaan menggunakan 8 akad, yaitu akad mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna, ijarah, qard, dan pembiayaan multijasa.

BPRS di Indonesia harus lebih berfokus pada pembiayaan *mudharabah*, hal tersebut dikarenakan pembiayaan *mudharabah* adalah pembiayaan yang ideal

[1]Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 7.
[2]Ibid.
[3]Ibid, Pasal 21, h. 16.
[4]Otoritas Jasa Keuangan, https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Juni-2022.aspx.

khususnya bagi para pelaku kegiatan usaha mikro.[5] Pembiayaan *mudharabah* adalah adalah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (malik, shahib al-mal, LKS) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (‘amil, mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.[6]

Grafik 1.1
Grafik Perkembangan Pembiayaan Mudharabah BPRS di Indonesia Tahun 2016-2021



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari grafik 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan pembiayaan *mudharabah* BPRS di Indonesia mengalami fluktuasi selama enam tahun terakhir. Seharusnya, BPRS di Indonesia dapat mempertahankan pembiayaan *mudharabah* terus meningkat setiap tahunnya untuk membantu masyarakat lebih mandiri melalui usaha mikro.[7] Akan tetapi pada kenyataannya tidak demikian, pada tahun 2017 dan tahun 2021 pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan. Pada tahun 2017

[5]Ernanda Kusuma Dewi dan Ayu Astari, "Peran Pembiayaan Mudharabah dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro pada BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)", dalam Jurnal Law and Justice Vol. 2 No. 2 Oktober 2017, h. 115.

[6]Fatwa Dewan Syari’ah Nasional NO: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh), h. 1.

[7]Ernanda Kusuma Dewi dan Ayu Astari, "Peran Pembiayaan Mudharabah…, h. 115.

pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 20,32% menjadi Rp 124.497.373.000, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 11,65% menjadi Rp 230.282.607.096. Berfluktuasinya pembiayaan *mudharabah* BPRS di Indonesia dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya yaitu dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, dan *financing to deposit ratio.*

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.[8] Semakin besar DPK yang dihimpun, akan semakin besar pula volume pembiayaan yang dapat disalurkan, termasuk didalamnya pembiayaan mudharabah.[9] Begitu pula sebaliknya, semakin kecil DPK yang dihimpun, akan semakin kecil pula volume pembiayaan yang dapat disalurkan, termasuk didalamnya pembiayaan mudharabah.

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Mudharabah
BPRS di Indonesia Tahun 2016-2021

Periode	Dana Pihak Ketiga (Rupiah)	Pembiayaan Mudharabah (Rupiah)
2016	5.823.963.740.000	156.256.079.000
2017	6.987.280.203.000	124.497.373.000
2018	8.134.937.836.000	180.955.863.000
2019	8.731.889.716.000	240.606.000.000
2020	9.819.043.171.189	260.650.575.548
2021	11.591.692.160.539	230.282.607.096

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan DPK terus mengalami peningkatan selama enam tahun terakhir, sedangkan perkembangan pembiayaan

[8]Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA) terahadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 - 2012", dalam Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 1 Nomor 1, Februari 2017, h. 44.

[9]Ibid, h. 45.

mudharabah mengalami fluktuasi. sedangkan. Seharusnya disaat DPK terus mengalami peningkatan, maka pembiayaan *mudharabah* juga akan mengalami peningkatan.[10] Akan tetapi dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 dan 2021 disaat DPK mengalami peningkatan, pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan. Pada tahun 2017 DPK mengalami peningkatan 19,97% dari tahun sebelumnya, sedangkan pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 20,32%. Pada tahun 2021 DPK mengalami peningkatan 18,05% dari tahun 2020, sedangkan pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan sebesar 11,65%. Selain dipengaruhi oleh dana pihak ketiga, berfluktuasinya pembiayaan mudharabah juga dipengaruhi oleh *capital adequacy ratio.*

Capital adequacy ratio (CAR) adalah rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimilikioleh bank. Semakin tinggi nilai CAR mengindikasi bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk didalamnya risiko pembiayaan.[11] Rasio CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh asset bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank.[12] Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan. Artinya CAR yang tinggi

[10]Ibid.

[11]Riyadi, Banking Asset and Liability Management, (Jakarta: Fakultas EkonomiUniversitas Indonesia, 2006), h. 121.

[12]Nurimansyah Setivia Bakti, "Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah", dalam Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 17, No.2, 2017, h. 24.

akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank dalam melakukan penyaluran pembiayaan mudharabah.[13]

Tabel 1.2
Rasio CAR dan Pembiayaan Mudharabah
BPRS di Indonesia Tahun 2016-2021

Periode	CAR (%)	Pembiayaan Mudharabah (Rupiah)
2016	21,73	156.256.079.000
2017	20,81	124.497.373.000
2018	19,33	180.955.863.000
2019	17,99	240.606.000.000
2020	28,6	260.650.575.548
2021	23,79	230.282.607.096

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa perkembangan CAR dan pembiayaan *mudharabah* mengalami fluktuasi selama enam tahun terakhis. Seharusnya disaat CAR mengalami peningkatan, maka pembiayaan *mudharabah* juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya disaat CAR mengalami penurunan, maka pembiayaan *mudharabah* juga akan mengalami penurunan.[14] Akan tetapi dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 dan 2019 disaat CAR mengalami penurunan, pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 CAR mengalami penurunan 7,11% dari tahun sebelumnya, sedangkan pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan sebesar 45,35%. Pada tahun 2019 CAR mengalami penurunan 6,93% dari tahun sebelumnya, sedangkan pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan sebesar 32,96%. Selain dipengaruhi oleh dana pihak ketiga dan capital adequacy ratio, berfluktuasinya pembiayaan *mudharabah* juga dipengaruhi oleh *financing to deposit ratio.*

[13]Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga…, h. 45.
[14]Ibid.

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan suatu rasio pengukuran yang memperlihatkan tabungan, giro, deposit berjangka dan sebagainya untuk digunakan untuk mewujudkan permohonan pinjaman nasabahnya, semakin besar nilai FDR menunjukan bahwa bank tersebut mampu manyalurkan dananya dengan baik.[15] Semakin besar rasio FDR akan semakin besar pula volume pembiayaan yang dapat disalurkan, termasuk didalamnya pembiayaan *mudharabah*.[16] Begitu pula sebaliknya semakin kecil rasio FDR akan semakin kecil pula volume pembiayaan yang dapat disalurkan, termasuk didalamnya pembiayaan *mudharabah*.

Tabel 1.3
Rasio FDR dan Pembiayaan Mudharabah
BPRS di Indonesia Tahun 2016-2021

Periode	FDR (%)	Pembiayaan Mudharabah (Rupiah)
2016	114,4	156.256.079.000
2017	111,12	124.497.373.000
2018	111,67	180.955.863.000
2019	113,59	240.606.000.000
2020	108,78	260.650.575.548
2021	103,38	230.282.607.096

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

Dari tabel 1.3 dapat dilihat bahwa perkembangan FDR dan pembiayaan *mudharabah* mengalami fluktuasi selama enam tahun terakhis. Seharusnya disaat FDR mengalami peningkatan, maka pembiayaan *mudharabah* juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya disaat FDR mengalami penurunan, maka pembiayaan *mudharabah* juga akan mengalami penurunan.[17] Akan tetapi dari

[15]Novia Rifdah Rahmani dan Wirman, "Pengaruh ROA dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah pada BNI Syariah (BNIS)", dalam Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 12 No. 1 (2021), h. 57.

[16]Rizki Farianti, dkk, "Pengaruh NPS, NOM dan FDR terhadap Pembiayaan Murabahah dengan DPK sebagai Variabel Moderating", dalam MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance (2019, Vol. 3 No.1), h. 22.

[17]Ibid.

tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2020 disaat FDR mengalami penurunan, pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 FDR mengalami penurunan 4,23% dari tahun sebelumnya, sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan sebesar 8,33%.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **"Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2016-2021".** Hasil penelitian ini akan memberikan infomasi terkait seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio* dan *financing to deposit ratio* terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Seharusnya BPRS di Indonesia dapat mempertahankan pembiayaan mudharabah terus meningkat setiap tahunnya untuk membantu masyarakat lebih mandiri melalui usaha mikro. Akan tetapi pada kenyataannya tidak demikian, pada tahun 2017 dan tahun 2021 pembiayaan mudharabah mengalami penurunan. Pada tahun 2017 pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 20,32% menjadi Rp 124.497.373.000, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 11,65% menjadi Rp 230.282.607.096.

2. Seharusnya disaat DPK terus mengalami peningkatan, maka pembiayaan mudharabah juga akan mengalami peningkatan. Akan tetapi dari grafik di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 dan 2021 disaat DPK mengalami peningkatan, pembiayaan mudharabah mengalami penurunan. Pada tahun 2017 DPK mengalami peningkatan 19,97% dari tahun sebelumnya, sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 20,32%. Pada tahun 2021 DPK mengalami peningkatan 18,05% dari tahun 2020, sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami penurunan sebesar 11,65%.
3. Seharusnya disaat CAR mengalami peningkatan, maka pembiayaan mudharabah juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya disaat CAR mengalami penurunan, maka pembiayaan mudharabah juga akan mengalami penurunan. Akan tetapi dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 dan 2019 disaat CAR mengalami penurunan, pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 CAR mengalami penurunan 7,11% dari tahun sebelumnya, sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan sebesar 45,35%. Pada tahun 2019 CAR mengalami penurunan 6,93% dari tahun sebelumnya, sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan sebesar 32,96%.
4. Seharusnya disaat FDR mengalami peningkatan, maka pembiayaan mudharabah juga akan mengalami peningkatan, begitu pula sebaliknya disaat FDR mengalami penurunan, maka pembiayaan mudharabah juga akan mengalami penurunan. Akan tetapi dari tabel di atas dapat dilihat

bahwa pada tahun 2020 disaat FDR mengalami penurunan, pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 FDR mengalami penurunan 4,23% dari tahun sebelumnya, sedangkan pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan sebesar 8,33%.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, peneliti membatasi penelitian ini pada tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Adapun variabel independen dalam penelitian ini yaitu dana pihak ketiga (X_1), *capital adequacy ratio* (X_2), dan *financing to deposit ratio* (X_3), sedangkan variabel dependen nya yaitu pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia (Y). Peneliti juga membatasi data dalam penelitian ini yaitu periode 2016-2020.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah umumnya berisi pertanyaan mengapa dan bagaimana terkait penelitian atau topik yang dibahas. Pertanyaan tersebut memuat masalah-masalah yang hendak dipecahkan oleh penulis karya ilmiah. Adapun perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap pembiayaan

mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, dan *financing to deposit ratio* secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis bertujuan sebagaiberikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *financing to deposit ratio* terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahu pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, dan *financing to deposit ratio* secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
    a. Dapat memberikan pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai

pengaruh dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio,* dan *financing to deposit ratio* secara simultan terhadap pembiayaan *mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

b. Menjadi saran bagi para akademisi dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat dijadikan bahan studi komparasi bagi penelitian yang lain.

c. Dapat memberikan kontribusi yang positif dalam rangka memberikan informasi mengenai kondisi perbankan syariah kepada masyarakat dan dalam rangka mensosialisasikan kepada masyarakat.

2. Praktis

a. Dapat menjadi bahan evaluasi bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia untuk meningkatkan kinerja usahanya.

b. Dapat dijadikan tolak ukur untuk menilai kinerja bank dalam menyalurkan pembiayaan *mudharabah*.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, penulis perlu menjelaskan kata-kata yang belum jelas dari judul skripsi ini, adapun kata-kata yang akan dijelaskana dalahsebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan

berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.[18]

2. Capital Adequacy Ratio

Capital adequacy ratio (CAR) adalah rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimilikioleh bank. Semakin tinggi nilai CAR mengindikasi bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk didalamnya risiko pembiayaan.[19]

3. Financing to Deposit Ratio

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan suatu rasio pengukuran yang memperlihatkan tabungan, giro, deposit berjangka dan sebagainya untuk digunakan untuk mewujudkan permohonan pinjaman nasabahnya, semakin besar nilai FDR menunjukan bahwa bank tersebut mampu manyalurkan dananya dengan baik.[20]

4. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah adalah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (malik, shahib al-mal, LKS) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (‘amil, mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.[21]

---

[18]Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga…, h. 44.
[19]Riyadi, Banking Asset and Liability Management…, h. 121.
[20]Novia Rifdah Rahmani dan Wirman, "Pengaruh ROA dan FDR…, h. 57.
[21]Fatwa Dewan Syari’ah Nasional NO: 07/DSN-MUI/IV/2000…, h. 1.

1.7 Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas 5 bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai pendekatan penelitian, Unit analisis dan horizon waktu, sumber data penelitian, definisi operasional variabel, dan Teknik analisis data.

Bab VI: Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, analisis data, dan pembahasan.

Bab V : Penutup

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran dari hasil analisis data penelitian.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari dana pihak ketiga, *capital adequacy ratio*, *financing to deposit ratio,* dan pembiayaan *mudharabah* periode Januari 2016 sampai Desember 2021.

4.1.1 Variabel Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank.[1]

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Variabel DPK

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		7.825.844.661.809
Minimum		4.845.308.886.000
Maximum		11.591.692.160.539

Rata-rata DPK selama periode Januari 2016 sampai Desember 2021 sebesar Rp 7.825.844.661.809. DPK paling rendah berada pada periode Januari 2016 yaitu sebesar Rp 4.845.308.886.000, sedangkan DPK BPRS di Indonesia paling tinggi berada pada periode Desember 2021 yaitu sebesar Rp 11.591.692.160.539.

[1]Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA) terahadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 - 2012", dalam Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 1 Nomor 1, Februari 2017, h. 44.

4.1.2 Variabel *Capital Adequacy Ratio*

Capital adequacy ratio (CAR) adalah rasio kewajiban pemenuhan modal minimum yang harus dimilikioleh bank. Semakin tinggi nilai CAR mengindikasi bahwa bank telah mempunyai modal yang cukup baik dalam menunjang kebutuhannya serta menanggung risiko-risiko yang ditimbulkan termasuk didalamnya risiko pembiayaan.[2]

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel CAR

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		22.42
Minimum		17.99
Maximum		33.26

Rata-rata Rasio CAR selama periode Januari 2016 sampai Desember 2021 sebesar 22,42%. Rasio CAR paling rendah berada pada periode Desember 2019 yaitu sebesar 1,32%, sedangkan Rasio CAR paling tinggi berada pada periode November 2020 yaitu sebesar 33,26%.

4.1.3 Variabel *Financing to Deposit Ratio*

Financing to deposit ratio (FDR) merupakan suatu rasio pengukuran yang memperlihatkan tabungan, giro, deposit berjangka dan sebagainya untuk digunakan untuk mewujudkan permohonan pinjaman nasabahnya, semakin besar nilai FDR menunjukan bahwa bank tersebut mampu manyalurkan dananya dengan baik.[3]

---

[2]Riyadi, Banking Asset and Liability Management, (Jakarta: Fakultas EkonomiUniversitas Indonesia, 2006), h. 121.

[3]Novia Rifdah Rahmani dan Wirman, "Pengaruh ROA dan FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah pada BNI Syariah (BNIS)", dalam Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 12 No. 1 (2021), h. 57.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Variabel FDR

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		115.15
Minimum		103.38
Maximum		129.35

Rata-rata Rasio FDR selama periode Januari 2016 sampai Desember 2021 sebesar 115,15%. Rasio FDR paling rendah berada pada periode Desember 2021 yaitu sebesar 103,38%, sedangkan Rasio FDR paling tinggi berada pada periode Juni 2016 yaitu sebesar 129,35%.

4.1.4 Variabel Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* adalah adalah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak di mana pihak pertama (malik, shahib al-mal, LKS) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak kedua (‘amil, mudharib, nasabah) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.[4]

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Variabel
Pembiayaan *Mudharabah*

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		199.143.779.934
Minimum		124.497.373.000
Maximum		296.091.593.302

[4]Fatwa Dewan Syari’ah Nasional NO: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh), h. 1.

Rata-rata pembiayaan *mudharabah* selama periode Januari 2016 sampai Desember 2021 sebesar Rp 199.143.779.934. Pembiayaan *mudharabah* paling rendah berada pada periode Desember 2017 yaitu sebesar Rp 124.497.373.000, sedangkan pembiayaan *mudharabah* BPRS di Indonesia paling tinggi berada pada periode Juli 2020 yaitu sebesar Rp 296.091.593.302.

4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian:

4.2.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah untuk menguji apakah model regresi variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian pada uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji statistic non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika signifikansi pada nilai Kolmogorov-Smirnov < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal. Jika signifikansi pada nilai Kolmogorov-Smirnov > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0001090
	Std. Deviation	19062525579.78005600
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.054
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.686
Asymp. Sig. (2-tailed)		.734

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. kolmogorov-smirnov sebesar 0,734 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari Variance Inflation Faktor (VIF) dan nilai tolerance. Jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas, atau multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas).

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.427	2.344
	X2	.812	1.232
	X3	.495	2.019

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa ke tiga variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

4.2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji glejser, apabila nilai Sig. (signifikansi) dari seluruh variabel independen nilai probabilitas signifikan secara statistik (p > 0,05), maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Sebaliknya, terjadi heteroskedasitas apabila nilai signifikansinya < 0,05.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16012292684.385	49386271179.807		-.324	.747
	X1	.000	.001	.077	.417	.678
	X2	105710076.725	429665097.636	.033	.246	.806
	X3	220017343.888	381756946.040	.099	.576	.566

a. Dependent Variable: ABS_RES

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai sig. semua variabel > 0,05, maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

4.2.4 Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	.734[a]

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,734 yang berarti nilai Durbin Watson berada diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada penelitian ini.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel dan juga untuk menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-4.671	2.724
	LN_X1	.931	.083
	X2	.020	.004
	X3	.022	.004

a. Dependent Variable: LN_Y

$PM = \alpha + \beta_1 DPK + \beta_2 CAR + \beta_3 FDR + e$

$PM = -4{,}671 + 0{,}931\ DPK + 0{,}020\ CAR + 0{,}022\ FDR + e$

Keterangan :

PM = Pembiayaan Mudharabah

DPK = Dana Pihak Ketiga

CAR = *Capital Adequacy Ratio*

FDR = *Financing to Deposit Ratio*

E = Pengganggu (error)

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Nilai koefisien beta variabel DPK (X_1) sebesar 0,931, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_1 mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel pembiayaan *mudharabah* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 93,1%.
2. Nilai koefisien beta variabel CAR (X_2) sebesar 0,020, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_2 mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel pembiayaan *mudharabah* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2%.
3. Nilai koefisien beta variabel FDR (X_3) sebesar 0,022, jika nilai variabel lain konstan dan variabel X_3 mengalami peningkatan satu satuan, maka variabel pembiayaan *mudharabah* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 2,2%.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunujukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel

dependen. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5 %) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai t hitung > t tabel atau sig < α maka H0 ditolak artinya Ha diterima.
2. Jika nilai t hitung < t tabel atau sig > α maka H0 diterima artinya Ha ditolak.

Tabel 4.10
Hasil Uji t
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.671	2.724		-1.714	.091
	LN_X1	.931	.083	.953	11.277	.000
	X2	.020	.004	.303	4.850	.000
	X3	.022	.004	.482	6.081	.000

a. Dependent Variable: LN_Y

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial pada adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel DPK (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 11,277 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1.99444 dan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Hasil uji t pada variabel CAR (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,850 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1. 99444 dan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Hasil uji t pada variabel FDR (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 6,081 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1. 99444 dan nilai sig. 0,000 lebih kecil

dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank pembiayaan Rakyat Syariah.

4.4.2 Hasil Uji F

Uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu X1, X2 Xn, untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas Y. Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5 %) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung > F tabel atau sig < α maka H0 ditolak artinya Ha diterima.
2. Jika nilai F hitung < F tabel atau sig > α maka H0 diterima artinya Ha ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.931	3	.977	79.198	.000[b]
	Residual	.839	68	.012		
	Total	3.770	71			

a. Dependent Variable: LN_Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2, LN_X1

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 79,198 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 2,74 dan nilai sig. yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank pembiayaan Rakyat Syariah.

4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, karena jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya amat terbatas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882[a]	.777	.768	.11107

a. Predictors: (Constant), X3, X2, LN_X1

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa nilai adjusted R Square sebesar 0,768 atau 76,8%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio* dan *Financing to Deposit Ratio* mampu menjelaskan variabel Pembiayaan *Mudharabah* Bank pembiayaan Rakyat Syariah sebesar 76,8%, sedangkan sisanya yaitu 23,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh secara positif terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank pembiayaan Rakyat Syariah. Hal ini menunjukkan

bahwa semakin tinggi tingkat DPK maka akan semakin tinggi pula Pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat DPK maka akan semakin rendah pula Pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syahrina Noormala Dewi dan Minarsih Saleh, yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara positif terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia. Peningkatan penyaluran pembiayaan *mudharabah* tergantung dari besar dana yang dihimpun dari masyarakat, sehingga dana yang dihimpun oleh bank dapat dioptimalkan dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* yang diberikan bank kepada masyarakat. Hal ini yang kemudian dapat perkembangan sektor riil karena dengan meningkatnya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan bank kepada masyarakat dapat mengubah persepsi masyarakat terhadap pembiayaan *mudharabah*. Selain itu masyarakat juga tidak perlu ragu dengan pengelolaan pembiayaan *mudharabah* dikarenakan kerugian yang terjadi pada kegiatan pembiayaan secara penuh oleh bank sebagai mudharib terkecuali kerugian yang secara sengaja dilakukan pengelola.[5]

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad, yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh secara positif terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia. Bank adalah organisasi/lembaga keuangan yang berfungi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk

[5]Syahrina Noormala Dewi dan Minarsih Saleh, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil dan Non Performing Financing terhadap Pembiayaan Mudharabah (Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2014-2018)", dalam Aktual: Journal of Accounting And Financial, Vol 5, No 1 (2020), h. 18.

pembiayaan, salah satunya adalah pembiayaan *mudharabah*. Semakin besar dana yang dihimpun bank dari masyarakat maka jumlah penyaluran dana bank pun meningkat. Artinya apabila dana pihak ketiga mengalami peningkatan maka penyaluran pembiayaan juga mengalami peningkatan. [6]

4.5.2 Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio CAR berpengaruh secara positif terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank pembiayaan Rakyat Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Rasio CAR maka akan semakin tinggi pula Pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah Rasio CAR maka akan semakin rendah pula Pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan. Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan. Artinya CAR yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank dalam melakukan penyaluran pembiayaan *mudharabah*.[7]

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamilah, yang menyatakan bahwa Rasio CAR berpengaruh secara positif terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil ini

---

[6]Chairul Anwar dan Muhammad Miqdad, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA) Terahadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 - 2012" dalam RISET & JURNAL AKUNTANSI, Volume 1 Nomor 1, Februari 2017, h. 45.

[7]*Ibid.*

mengindikasikan bahwa kecukupan modal bank (CAR) berbanding lurus terhadap besar kecilnya pembiayaan yang dilakukan oleh bank. Bank syariah yang memiliki modal besar dan dapat menggunakan modal tersebut secara efektif untuk menghasilkan pendapatan bagi bank, maka modal yang besar berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan mudharabah bank.[8]

4.5.3 Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio FDR berpengaruh secara positif terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank pembiayaan Rakyat Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Rasio FDR maka akan semakin tinggi pula Pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah Rasio FDR maka akan semakin rendah pula Pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vivin Andriani dan Mukhaer Pakkanna, yang menyatakan bahwa Rasio FDR berpengaruh secara positif terhadap Pembiayaan *Mudharabah* Bank Umum Syariah di Indonesia. FDR yang diijinkan BI minimum adalah 80% dan maksimum adalah 110%, hal ini menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin besar dana yang disalurkan pada

[8]Jamilah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 4, April 2016, h. 14.

masyarakat maka akan memberikan kesempatan yang besar kepada bank untuk menuai keuntungan yang besar, walaupun langkah tersebut mengandung resiko yang besar yaitu berupa resiko kredit.[9]

[9]Vivin Andriani dan Mukhaer Pakkanna, "Analisis Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Financing to Deposit Terhadap Total Pembiayaan", dalam AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol. 3, No. 2, Desember 2019, h. 160-161.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Dari hasil uji t didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 11.277 dan nilai probabilitas yang dihitung 0,000 < 0,05 berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
2. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Dari hasil uji t didapatkan $hasi_{l\ thitung}$ sebesar 4.850 dan nilai probabilitas yang dihitung 0,000 < 0,05 positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
3. *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Dari hasil uji t didapatkan $hasi_{l\ thitung}$ sebesar 6.081 dan nilai probabilitas yang dihitung 0,000 < 0,05 berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.
4. Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio,* dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat

Syariah di Indonesia. Dari hasil uji F didapatkan hasil $_{Fhitung}$ sebesar 79.198 dan nilai probabilitas yang dihitung 0,000 < 0,05 berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan mudharabah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran:

1. Bagi akademik, dengan adanya penelitian yang dilakukan ini baiknya dapat dijadikan referensi dalam kegiatan belajar dan mengajar maupun dalam melakukan penelitian selanjutnya, mengenai pembiayaan pada bank syariah yang dipengaruhi oleh faktor internal yang berkenaan tentang Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio,* dan *Financing To Deposit Ratio*.
2. Bagi Praktisi khususnya Bank Syariah dalam hal Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing To Deposit Ratio* terbukti dapat mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah. Oleh karena itu, sangat diperlukan sekali upaya peningkatan kinerja dari pihak bank syariah tersebut untuk lebih meningkatkan kembali jumlah pembiayaan yang disalurkannya karena semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan akan memberikan keuntungan yang semakin besar pula.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya bisa lebih dalam dan luas lagi mengenai permasalahan pada aspek diatas. Tambahkan variabel yang sejalan seperti *non perfoming financing*, *return on asset*s, biaya operasional

pendapatan operasional dan lain sebagainya agar bisa memperkuat lagi pembahasan yang ada dengan berbagai aspek-aspek didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Andriani, Vivin dan Pakkanna, Mukhaer. "Analisis Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Financing to Deposit Terhadap Total Pembiayaan". Dalam AL-URBAN: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol. 3, No. 2, Desember 2019.

Anwar, Chairul dan Miqdad, Muhammad. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA) terahadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008 - 2012".Dalam Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 1 Nomor 1, Februari 2017.

Bakti, Nurimansyah Setivia. "Analisis DPK, CAR, ROA dan NPF terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah".Dalam Jurnal Bisnis & Manajemen, Vol. 17, No.2, 2017.

Chapra, M. Umer, *Islamic and Economic Challenge*, diterjemahkan oleh Ikhwan Abidin Basri, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014.

Dahlan, Siamat, *Manajemen Bank Umum*, Jakarta: Intermedia, 1993.

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan*.

Dewi, Ernanda Kusuma dan Astari, Ayu. "Peran Pembiayaan Mudharabah dalam Pengembangan Kinerja Usaha Mikro pada BMT (Baitul Maal Wat Tamwil)".Dalam Jurnal Law and Justice Vol. 2 No. 2 Oktober 2017.

Dwi, Cindy Primavera, "*Analisis Pengaruh Non Perfoming Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Persentase Bagi Hasil Deposito Mudharabah Mutlaqah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015*", Program Studi Perbankan Syariah, UIN Raden Intan, Lampung, 2017.

Fahmi, Irham *Pengantar Perbankan Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Farianti, Rizki dkk. "Pengaruh NPS, NOM dan FDR terhadap Pembiayaan *Murabahah* dengan DPK sebagai Variabel Moderating". Dalam MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance (2019, Vol. 3 No.1).

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional NO: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh).

Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur'an Al Azhim*, Darul Kutub Al-'Ilmiyyah, 2012.

Ilyas, Rahmat *Manajemen Permodalan Bank Syariah*, Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam Vol. 5, No. 2, 2017.

Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Pernamedia Group, 2011.

Jamilah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia". Dalam Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor 4, April 2016, h.

Karim, Adiwarman *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan-Edisi Revisi*, Cetakan Kedua Belas, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE UGM, 2002.

Lasmi, Mia Wardiah, *Dasar-Dasar Perbankan*, Bandung:Pustaka Setia, 2013.

Latumaerissa, Julius R. *Manajemen Bank Umum*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

Luthfi, M. Hamidi, *Jejak-jejak Ekonomi Syariah*, Jakarta: Senayan Abadi Publishing, 2003.

Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, Jakarta: Prenadamedia, 2012.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Muslehuddin, Muhammad, *Sistem Perbankan Dalam Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

Nurjaya, Endang *Analisis Pengaruh Inflasi, SWBI, NPF, dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah di Indonesia (Periode Januari 2007-Maret 2011)*, Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2011.

Pasal 1 Nomor 20 UU No. 21 Tahun 2008.

Rahmani, Novia Rifdah dan Wirman. "Pengaruh ROA dan FDR terhadap Pembiayaan *Mudharabah* pada BNI Syariah (BNIS)" Dalam Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam, Vol. 12 No. 1 (2021).

Rivai, Veithzal, *Bank and Financial Institute Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.

Riyadi.*Banking Assetand Liability Management*. (Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006).

Surat Edaran Bank Indonesia nomor: 3/21/PBI/2001.

Suryani, *Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia,* Walisongo, Vol. 19 No. 1 (Mei 2011.

Syafi'i, Muhammad Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani Pers, 2001.

Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 Ayat 7.